SEGERA DILANTIK

Pengurus Korcam di Sleman Terbentuk

SLEMAN (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Sleman telah merampungkan proses pembentukan Koordinator Olahraga Kecamatan/Kapanewon di 17 Kapanewon. Semua Korcam pun telah melakukan Musyawarah Kapanewon (Muskap) sebelum 15 Oktober lalu. "17 kapanewon semuanya sudah melakukan Muskap sebelum 15 Oktober. Hasil keputusan Muskap pun telah diserahkan ke KONI Sleman," tegas Wakil Ketua I KONI Sleman yang membawahi bidang organisasi, Sukiman Hadiwidjoyo kepada *KR*, Selasa (20/10) kemarin.

Ia menambahkan, jika sesuai rencana, akhir bulan ini, seluruh Korcam dapat dilantik dan disahkan. Sehingga nantinya, mereka dapat segera bekerja dalam mengembangkan olahraga prestasi di kecamatan/kapanewon masing-masing. "Rencananya akhir bulan ini sudah dilantik. Pelantikan nanti dilaksanakan serentak di *Sport Meeting Room* KONI Sleman," tambahnya.

Mematuhi protokol kesehatan, pelantikan hanya akan dihadiri sekitar 50-an orang. Setiap Korcam diwakili tiga orang meliputi ketua, sekretaris dan bendahara serta Camat/Panewu sebagai penasihat. "Protokol kesehatan ketat tetap dijalankan nantinya saat pelantikan," sambung Sukiman.

Korcam nantinya bakal bergerak mengemban tugas para tahun 2021, mengingat tahun 2020 tidak ada agenda akibat pandemi Covid-19. Jika anggaran tersedia, maka tahun 2021, Sleman akan menggelar Pekan Olahraga Kabupaten (Porkab). **(Yud)-d**

Gojukai Kulonprogo Gelar UKT

WATES (KR) - Pengurus Karate Gojukai Kabupaten Kulonprogo menggelar ujian kenaikan tingkat (UKT) atau penurunan kyu di Aula Balai Kalurahan Karangsari Kapanewon Pengasih, Minggu (18/10) siang.

Ketua Karate Gojukai Kulonprogo, Sarmidi SPd kepada *KR*, Selasa (20/10) mengatakan, tujuan dari kegiatan UKT untuk menguji kemampuan para atlet karate Gojukai Kulonprogo sekaligus kenaikan sabuk. Diikuti sebanyak 25 peserta dari tingkat kyu III-X dengan penguji dari Dewan Guru Gojukai Komda DIY.

Materi UKT untuk sabuk putih, di antaranya kihon atau gerakan dasar, pukulan, tangkisan, tendangan, kuda-kuda maju mundur, kata taikyoku jodan uke dan kata taikyoku chudan uke. Sabuk kuning, yakni kihon ido atau gerakan maju mundur, menangkis, menyerang dan kata taikyoku kaki uje dan kata taikyoku mawardi uke. Sabuk hijau, yakni kihon ido I dan kata geiksai I dan II. Sedangkan sabuk coklat, yakni kihon ido, kata saifa dan kata seinchin.

"UKT ini biasanya digelar dua kali dalam setahun. Biasanya dilaksanakan pada April 2020, namun tertunda karena adanya pandemi Covid-19. Dalam pelaksanaan kegiatan, kami juga menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan jumlah peserta dibatasi," jelasnya. **(M-4)-d**

AJAX AMSTERDAM VS LIVERPOOL

Walau Pincang Pantang Gamang

AMSTERDAM (KR) - Liverpool mengawali petualangan di Liga Champions 2020/2021 dengan melawat ke Amsterdam Arena. Menantang jawara *Eredivisie* Belanda, Ajax, pada Kamis (22/10) dini hari WIB. Ini merupakan *big match* Grup D yang juga melibatkan Atalanta (Italia), dan Midtjylland (Denmark).

Musim lalu, kedua tim terpaksa mengakhiri kiprah pada kompetisi paling elite di 'Benua Biru' ini lebih dini dibanding musim sebelumnya. *The Reds* yang berstatus juara bertahan dan *The Amsterdamers* yang sebelumnya finis di peringkat tiga, terhenti di fase gugur. Reputasi mentereng yang dimiliki 'Merseyside Merah', menempatkan skuad besutan Juergen Klopp sebagai unggulan. Meski manajer asal Jerman itu menyebut ini bukanlah tim yang mudah. Terlebih ketika dirinya tengah dipusingkan oleh cederanya beberapa pemain andalan. Sebut saja Virgil van Dijk, Alisson Becker, Thiago Alcantara, Kostas Tsimikas, Alex Oxlade-Chamberlain dan Naby Keyta. Walau skuad sedang pincang, *The Reds* tetap pangamang. Klopp merasa senang karena timnya tidak harus bepergian terlalu jauh, semisal ke Rusia.

"Sejujurnya saya tidak terlalu memikirkan soal bepergian, meski Italia, Belanda dan Denmark mungkin bukan yang terjauh. Kami hanya memikirkan pertandingan yang kami mainkan dan saya pikir ini adalah grup yang sangat kuat," ujar Klopp di kutip laman resmi Liverpool. Ajax, Atalanta dan Midtjylland, menurut Klopp punya karakter permainan yang hampir sama. "Semua orang tahu betapa bagusnya Ajax dua tahun lalu dan mereka akan selalu membangun skuad baru yang hebat. Untuk alasan berbeda, Midtjylland salah satu tim paling menarik karena memiliki cara bermain yang spesifik. Atalanta jelas merupakan proyek yang sangat menarik dalam beberapa musim terakhir. Jadi, saya pikir ini adalah grup yang hebat," tutur pelatih asal Jerman tersebut.

Yang menarik ditunggu, seperti apa Ajax sekarang setelah dilanda eksodus para pemainnya. Hakim Ziyech pindah ke Chelsea, Donny van de Beek ke Mnchester United dan terakhir Sergino Dest mengikuti jejak Frenkie de Jong hijrah ke Barcelona. Dengan komposisi tim yang sekarang, memberi tantangan baru bagi Erik ten Hag (pelatih). Tetapi bukan Ajax kalau tak mampu mengoptimalkan talenta-talenta muda yang mereka miliki. Sejak dahulu, *The Amsterdamers* dikenal sebagai pencetak pemain bintang.

Beban berat sesungguhnya ada pada *The Anfield Gank*. Sebagai unggulan, berkewajiban menunjukkan impresivitas sejak *matchday* pertama. Masalahnya, saat ini Klopp sedang dipusingkan oleh badai cedera yang menimpa para pemain pilar. Teraktual, Virgil van Dijk mengalami cedera ligamen lutut setelah digasak kiper Everton, Jordan Pickford, dalam Derby Merseyside yang berkesudahan imbang (2-2) akhir pekan lalu. Saking parahnya, diprediksi bek sentral asal Belanda itu harus rehat beberapa bulan. "Liverpool FC mengonfirmasi Virgil van Dijk akan menjalani operasi lutut yang dideritanya saat bermain imbang 2-2 melawan Everton. Tidak ada waktu spesifik kapan ia akan merumput lagi. Setelah dioperasi, Van Dijk akan menjalani program rehabilitasi dan tim medis klub bertekad membantunya pulih secepat mungkin," demikian bunyi pengumuman yang disampaikan pihak klub.

Thiago Alcantara juga mendapatkan cedera lutut saat menghadapi Everton. Sedangkan Alisson diprediksi baru bisa menjaga gawang 'Si Merah' pertengahan November mendatang. Chamberlain belum fit. Tsimikas dan Keita masih *fifty-fifty*. **(Linggar)**

KOMPETISI MASIH BELUM JELAS

PSS Pilih Liburkan Pemain

SLEMAN (KR)- PSS Sleman akhirnya memilih untuk meliburkan para pemain menyusul belum jelasnya lanjutan kompetisi Liga 1 2020. Kompetisi yang rencananya bakal kembali dimulai bulan November pun belum ada titik terang. Bagus Nirwanto dan kawan-kawan pun diinstruksikan untuk kembali ke kediamannya masing-masing hingga waktu yang belum ditentukan. Pemain mungkin kembali dipanggil saat PSSI maupun PT Liga Indonesia Baru (LIB) memberikan kepastian.

"Dalam kondisi seperti ini Direksi PSS ambil keputusan untuk sementara berhenti kegiatan latihan sampai dapat kabar selanjutnya soal Liga 1," tegas Manajer PSS, Danilo Fernando dalam rilis resmi klub, Selasa (20/10).

Sejatinya, PSS yang telah melakukan persiapan dua bulan lamanya akan dalam kondisi komplet, pekan ini. Pelatih PSS, Dejan Antonic, asisten pelatih, Mladen Dodic Doda dan pemain belakang asing, Aaron Evans kembali ke Sleman. Mereka sudah siap terbang ke Yogyakarta untuk bergabung dengan tim. Hanya saja, hasil *Extraordinary Meeting* antara PSSI, PT LIB dan klub Liga 1 di Yogyakarta, Selasa (13/10) belum memberikan kepastian.

"Mereka sudah mengurus visa, tiket juga sudah dibelikan oleh klub. Siap berangkat ke Yogyakarta, tapi dengan adanya hasil Extraordinary Meeting yang tidak memberi kepastian kompetisi, maka kami putuskan ditunda dulu," tambahnya.

Mestinya, lanjutnya, Jumat (16/10) tiga personel tersebut sudah tiba di Yogya dan menjalani *swab test*. "Sedangkan untuk asisten pelatih, Mladen Dodic Doda memang sudah kita antisipasi liga tidak berjalan, makanya tetap bertahan di negaranya. Akhirnya terbukti tidak jalan. Tapi Telex sudah kami urus juga. Administrasi untuk ambil visa sudah kita selesaikan juga," sambung Danilo.

Danilo menabahkan, perhitungan klub untuk mendatangkan Doda ke Sleman memang membutuhkan biaya cukup besar. Hal ini karena, Doda berangkat dari Eropa, segala urusan membutuhkan dana yang tidak sedikit. Berbeda dengan Dejan Antonic yang kini menetap di Hongkong dan Aaron Evans di Australia. Danilo berharap PSSI dan PT LIB segera memberikan kepastian tentang kapan kembali bergulirnya kompetisi. **(Yud)-d**

SELEKNAS PANAHAN SEA GAMES

Divisi Compound Belum Maksimal

KR-Adhitya Asros

Atlet-atlet DIY divisi compound menjalani Seleknas Tim SEA Games Vietnam secara virtual di Lapangan Panah Sorowajan.

BANTUL (KR) - Hasil kurang maksimal ditunjukkan atlet panahan divisi compound DIY saat tampil di Seleksi Nasional (Seleknas) Tim SEA Games Vietnam yang digelar secara virtual, Selasa (20/10). Dari 8 atlet Seleknas, tercatat hanya ada 2 pemanah saja yang meraih poin cukup maksimal.

Dua pemanah tersebut menurut Pelatih Panahan DIY, Rahmat Sulistyawan kepada *KR* seusai seleksi yakni, Rico Choirul Azhar dan Baihaqi Mustafa Surya. "Untuk sementara yang poinnya bersaing di nasional ada Rico dengan 690 dan Baihaqi poin 692. Untuk yang lain, ada di bawahnya," terangnya.

Pada hari pertama Seleknas Timnas SEA Games Vietnam DIY menurunkan 8 atlet untuk praktik memanah yang terdiri dari Rico Choirul Azhar, Rajendra Dharma, Hilmi Yumna, Nadifa Qotrunnada, Frederico Rifqi, Odilla Zaneta, Prima Wisnu Wardana dan Baihaqi Mustafa. "Prima, poinnya belum maksimal karena *off* latihan ada kegiatan pra jabatan PNS," jelasnya.

Untuk kelompok putri, Rahmat juga menjelaskan, sejatinya DIY memiliki beberapa atlet potensial yang diproyeksikan bisa menembus limit nasional untuk masuk tim SEA Games. Namun, dari sejumlah atlet yang selama latihan dan beberapa kejuaraan sebelumnya bisa menembus limit nasional, pada Seleknas justru tampil kurang maksimal.

Sebaliknya, dari hasil yang telah masuk hasil Seleknas , ada beberapa pemanah dari Jawa Tengah dan Jawa Barat, yang justru tampil cukup apik dan menorehkan poin lumayan tinggi. "Tadi anak-anak kurang maksimal di awal tembakan. Tapi di tembakan selanjutnya sudah bagus, hanya saja poinnya belum bisa mengejar. Karena ada 2 pemanah Jateng yang mencetak 680 poin, dan ada yang Jabar cetak 670 poin," bebernya.

Mengenai peluang recurve, Rahmat cukup optimis 5 atlet DIY yang turun bisa lolos. Hanya saja, peluang untuk masuk di tim recurve nasional persaingannya jauh lebih sulit dan ketat dibandingkan di divisi compound. **(Hit)-d**

MENUJU LIGA PROFESIONAL 2023

ISP Football Academy Dirikan 100 SSB

PURWOREJO (KR) - Sedikitnya 100 titik Sekolah Sepakbola (SSB) Ikatan Sepakbola Purworejo (ISP) Football Academy bakal didirikan di wilayah Kabupaten Purworejo. Sekaligus sebagai langkah awal untuk pembinaan sebakbola oleh Asosiasi Kabupaten (Askab) PSSI Purworejo menuju liga profesional tahun 2023. "Tanpa perencanaan yang matang, pembinaan sebakbola hanya akan mengalir tanpa muara yang jelas," kata Ketua Askab PSSI Purworejo Angko Setiyarwo Widodo SH, Senin (19/10).

Dalam workshop pelatihan pengelolaan manajemen SSB di pedesaan yang berlangsung di Aula Kantor Kecamatan Purworejo, Angko menandaskan, 100 SSB ini juga akan disebar di 100 desa di Purworejo dengan harapan dapat menarik minat dan ajang pencarian bibit berbakat sepakbola dari berbagai pelosok desa di Purworejo. "Ini sekaligus sebagai persiapan untuk mengikuti turnamen inernasional KL Cup 2021 di Kuala Lumpur Malaysia," jelasnya.

Sedang untuk proses seleksi pemilihan pemain dari seluruh siswa SSB ISP Football Academy juga akan dilakukan untuk memilih calon siswa angkatan pertama diklat sepakbola ISP yang akan dimulai tahun ajaran baru nanti.

Pembinaan sepakbola profesional ini menurut pelatih dan pendiri Lembaga Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Merden Banjarnegara H Rohman Supriyadi SE menilai, sepakbola berprestasi harus dibangun dari bawah. Dengan berbagai daya upaya antara pelatih dan calon pemain sehingga mampu melahirkan pemain yang andal. **(Nar)-d**

KR-Gunarwan

Rohman Supriyadi SE dalam workshop pelatihan pengelolaan manajemen SSB di Purworejo.

TES KECABANGAN PUSLATDA PON

Voli Pasir Tunjukkan Perkembangan Positif

BANTUL (KR) - Perkembangan positif ditunjukkan atlet-atlet cabang olahraga (cabor) bolavoli pasir DIY yang tergabung dalam program Pemusatan Latihan Daerah (Puslatda) Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021. Dalam uji coba tes kecabangan yang digelar akhir pekan lalu, tiga pasangan DIY yang ambil bagian seluruhnya mampu menunjukkan peningkatan performa.

Pelatih voli pasir DIY, Danang Agus Yuniarto kepada *KR* di Yogya, Selasa (20/10) menjelaskan, untuk sektor putri, empat atlet yang menjalani tes kecabangan berhasil menunjukkan kualitas yang maksimal. Bahkan, penampilan keduanya sedikit menyulitkan tim pelatih untuk menentukan pasangan tetap yang akan dipilih guna tampil di PON mendatang.

Keempat atlet putri Puslatda DIY yakni, Yokebed Purari, Sari Hartati, Maria Dwiningtyas dan Fransisca Geofana Ayu, dalam tes kecabangan kemarin bertanding dalam dua tim berbeda dan berakhir dengan skor 2-1. "Dua pasangan yang bertanding kemarin kualitasnya tak jauh berbeda dan sama-sama kuat. Meski hasil akhirnya 2-1, ini menunjukkan kedua tim ini sama-sama kuat," ujarnya.

Danang mengaku, tetap belum akan menentukan siapa akan berpasangan dengan siapa hingga beberapa bulan sebelum PON mendatang. "Karena kualitasnya tidak jauh beda, semua masih akan kami berikan peluang untuk saling berpasangan dari keempatnya. Penentuan siapa berpasangan dengan siapa dan pasangan mana yang jadi DIY 1 atau 2, belum akan kami tetapkan dulu," tegasnya.

KR-Adhitya Asros

Atlet bolavoli pasir putri DIY saat menjalani tes kecabangan di Lapangan Bolavoli Pasir Sorowajan.

Lebih lanjut Danang menjelaskan, tes kecabangan yang dilaksanakan di Lapangan Voli Pasir Sorowajan, Bantul Jumat-Sabtu (16-17-10) ini dimaksudkan untuk memantau kesiapan atlet-atlet DIY menuju PON. "Seharusnya kan bulan ini PON digelar, tapi karena pandemi Covid-19, PON ditunda tahun depan. Nah, kami ingin jadikan tes kecabangan ini sebagai ajang pengganti pertandingan di PON," jelasnya.

Untuk pelaksanaan tes, Danang menjelaskan, tim bolavoli pasir DIY yang berkekuatan 8 atlet terdiri dari 4 atlet putra dan 4 atlet putri. Hanya saja, dari delapan atlet yang saat ini masuk di program Puslatda PON, ada dua atlet putra yakni Ilham Akbar dan Gilang Ramadhan absen menjalani Pelatnas Olimpiade. **(Hit)-d**